

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2024

Wira Maulana

Hubungan Tingkat Stres Pada Remaja Laki-Laki Dengan Perilaku Merokok Di
SMK Negeri 7 Pekanbaru

xiii + 35 halaman + 6 tabel + 1 skema + 9 lampiran

ABSTRAK

Remaja merupakan fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia antara 10 hingga 19 tahun. Pada masa remaja seringkali mengalami stres. Beberapa faktor yang memengaruhi stres pada remaja meliputi tekanan akademis, perubahan fisik, dan tuntutan sosial. Selain itu, perilaku impulsif dan obsesif, serta masalah dengan pola makan dan kebiasaan tidur juga dapat memperburuk tingkat stres pada mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stres Pada Remaja Laki-Laki Dengan Perilaku Merokok Di SMK Negeri 7 Pekanbaru. Waktu dilakukan penelitian ini pada tanggal 31 Mei 2024. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan yang digunakan yaitu *cros sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *linkert*. Analisa yang digunakan adalah distribusi frekuensi dan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara Tingkat Stres dengan Perilaku Merokok dengan nilai $p \text{ value} = 0,000$.

Kata Kunci : Tingkat Stres, Perilaku Merokok, Siswa SMK

Referensi : 13 Referensi (2014-2024)

DIII NURSING STUDY PROGRAM

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Scientific Paper, July 2024

Wira Maulana

*The Relationship between Stress Levels in Adolescent Boys and Smoking Behavior
at SMK Negeri 7 Pekanbaru*

xiii + 35 page + 6 table + 1 schema + 9 attachment

ABSTRACT

Adolescence is a phase between childhood and adulthood in the age range between 10 to 19 years. In adolescence, they often experience stress. Some factors that affect stress in adolescents include academic pressure, physical changes, and social demands. In addition, impulsive and obsessive behaviors, as well as problems with diet and sleep habits can also worsen stress levels in them. The purpose of this study is to determine the relationship between stress levels in adolescent boys and smoking behavior at SMK Negeri 7 Pekanbaru. The time of this study was May 31, 2024. This type of research is correlation analysis with the approach used, namely cros sectional. The sample in this study amounted to 80 respondents. The research instrument used a linkert questionnaire. The analysis used was frequency distribution and Chi-Square statistical test. The results of the study found that there was a relationship between Stress Levels and Smoking Behavior with a p value = 0,000.

Keywords : Stress Levels, Smoking Behavior, SMK Students

Bibliography : 13 Reference (2014-2024)